



4.000 Ton Sampah Sudah Terangkut

■ Pemkot Yogya Kebut Pengosongan Tumpukan Limbah di Depo

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta tengah mempercepat upaya pengosongan sampah di depo-depo, sekaligus sebagai persiapan jelang libur Lebaran. Depo sampah besar yang berlokasi di sekitaran kawasan wisata menjadi prioritas penanganan saat ini.

Wali Kota Yogya, Hasto Wardoyo, mengungkapkan, salah satu yang menjadi sorotan utamanya adalah Depo Purawisata, di Jalan Brigjen Katamso. Pihaknya pun sudah mengerahkan armada untuk mengangkut limbah dari depo yang lokasinya tak jauh dari Tluk Nul Kilometer Yogya itu.

"Depo yang ada Jalan Brigjen Katamso alhamdulillah sudah bersih ya. Nanti kalau dipakai untuk menaruh (sampah) lagi, harapannya tidak sampai menumpuk. Misalnya, hanya satu, dua, atau tiga truk di sini. Lalu segera dibawa keluar. Kalau seperti itu kan bagus, sehingga tidak menimbulkan dampak ke lingkungan," cetusnya, Minggu (9/3).

Ia menegaskan, ke depannya tidak boleh lagi ada fenomena tumpukan sampah yang larut-larut tak terangkut dan menggumpal di depo. Sampah yang masuk ke depo seharusnya segera diangkut ke tempat pembuangan akhir (TPA) atau dikelola dengan sistem yang lebih ramah lingkungan.

"Petugas di depo harus memastikan, sampah tidak menumpuk dalam jumlah besar, sehingga kebersihan dan kenyamanan lingkungan tetap terjaga," pungkask Wali Kota.

Hasto mematok target bisa membersihkan seluruh depo sampah dalam 100 hari kerja pertamanya. Ia menyebut, menyelesaikan

UPAYA PEMBERSIHAN

- Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta tengah mempercepat upaya pengosongan sampah di depo-depo, sekaligus sebagai persiapan jelang libur Lebaran.
- Depo sampah besar yang berlokasi di sekitaran kawasan wisata menjadi prioritas penanganan saat ini.
- Sejauh ini, sebanyak 4.000 ton sampah yang mengendap dan menumpuk di depo-depo sudah diangkut menuju TPA Piyungan.

problem tumpukan sampah di depo merupakan amanat dari Gubernur Sri Sultan Hamengku Buwono X dan masyarakat.

Meski demikian, Hasto mengakui, penanganan depo yang kondisinya mayoritas sudah *overload*, jelas tidak semudah membalik telapak tangan. Dalam kurun waktu satu pekan terakhir, selepas mendapat kuota pembuangan menuju TPA Piyungan, pihaknya berhasil mengosongkan beberapa depo.

"Sekarang baru tiga depo yang kami kosongkan, dari total 46 depo. Jadi, kalau waktunya 100 hari, rata-rata dalam dua hari harus bersih dua depo," katanya.

Sejauh ini, sebanyak 4.000 ton sampah yang mengendap dan menumpuk di depo-depo di Kota Yogya, sudah diangkut menuju TPA Piyungan. Upaya itu ditempuh setelah Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY memberikan tambahan alokasi bagi Kota Yogya untuk mengakses tempat pembuangan akhir di Bantul tersebut.

Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya, Ahmad Haryoko, berujar, pengosongan depo dilakukan bertahap, sesuai kuota yang diberikan DLHK DIY. Namun, ia menyebut, prioritasnya merupakan depo-depo yang lo-

kasinya berdekatan dengan destinasi wisata, maupun jalan-jalan protokol.

"Kemarin kami sudah mengosongkan Depo Kotabaru di dekat RRI, kemudian Depo Purawisata. Saat ini, sudah mulai berproses pengosongan di Depo Taman Sari, selanjutnya Depo Ngasem," katanya.

Lama mengendap

Dia menyebut, sampah 4.000 ton yang telah diangkut itu merupakan sampah tidur, atau sampah yang telah lama mengendap di depo. Jumlah tersebut belum termasuk sampah harian yang diboyong penggerobak atau *transporter* menuju depo dan terus bertambah setiap harinya.

"Untuk sampah harian, kami lakukan (pengelolaan) di tempat pengolahan limbah milik Pemkot Yogyakarta yang terus beroperasi," tandas Haryoko.

Dijelaskan, pihaknya kini mengoperasikan empat Tempat Pengolahan Sampah *Reduce, Reuse, Recycle* (TPS 3R) di Nitikan, Kranon, Karangmiri dan Siti Mulyo. Setiap TPS pun dilengkapi dengan mesin Gibrak dan pengolahan RDF (*refuse derived fuel*), untuk mengelola sampah lebih efektif. "Penambahan insinerator juga sedang berproses. Program-program pengelolaan sampah sudah berjalan on the track, sesuai rencana," pungkasknya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005